

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis reasio keuangan dan metode Altman Z-Score untuk menilai potensi kebangkrutan PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk pada tahun 2019-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Analisis kinerja keuangan PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
 - a.) Rasio likuiditas PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk berdasarkan perhitungan didapatkan kesimpulan bahwa *current ratio* pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 yang artinya di perusahaan terjadi penurunan kinerja keuangan. Penurunan rasio likuiditas disebabkan karena porsi penurunan aset lancar lebih besar daripada penurunan utang lancar. Rasio likuiditas perusahaan termasuk kecil karena di bawah standar rasio lancar 200% dan semakin kecil juga kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.
 - b.) Rasio solvabilitas PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk berdasarkan perhitungan didapatkan kesimpulan bahwa *total debt to total asset*, *total debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio* pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2019.

c.) Rasio profitabilitas PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk berdasarkan perhitungan didapatkan kesimpulan bahwa *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019. Penurunan tersebut dikarenakan laba bersih yang menurun dan nilainya minus di tahun 2020 serta pendapatan dari jasa angkutan penumpang, jasa angkutan luar kota, dan lain-lain juga mengalami penurunan.

2. Metode Altman Z-Score untuk menganalisis potensi kebangkrutan

Nilai Altman Z-Score PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk tahun 2019 hingga 2020 di bawah dari batas nilai minimal 1,1. Dari nilai perhitungan Altman Z-Score, PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk terindikasi memiliki potensi kebangkrutan yang tinggi dan ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada periode 2019-2020 memburuk.

Dari perhitungan analisis rasio keuangan dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan di tahun 2020 memburuk dari tahun sebelumnya, dari perhitungan menggunakan metode Altman Z-Score dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki masalah keuangan yang serius dan berpotensi menghadapi kebangkrutan, serta adanya dampak pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap sektor pariwisata dan juga transportasi. Hal itu tentunya berdampak pula bagi perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi khususnya angkutan penumpang pariwisata seperti PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk yang juga menghadapi tekanan secara finansial dengan adanya penurunan pendapatan yang signifikan pada tahun 2020 .